

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK HIBURAN DAN KONTRIBUSI  
PADA PAJAK DAERAH DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Meilinda Fajar Sari**

**Nim : 222016157**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK HIBURAN DAN KONTRIBUSI  
PADA PAJAK DAERAH DI KOTA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Meilinda Fajar Sari**

**Nim : 222016157**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meilinda Fajar Sari  
NIM : 222016157  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Kosentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Analisis Penerimaan Pajak Hiburan dan Kontribusi Pada Pajak Daerah Di Kota Palembang.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

ng, September 2020  
  
Meilinda Fajar Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

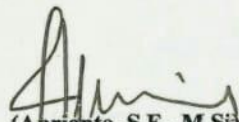
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

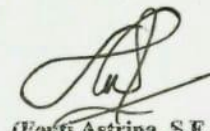
Judul : Analisis Penerimaan Pajak Hiburan dan Kontribusi  
Pada Pajak Daerah Di Kota Palembang.  
Nama : Meilinda Fajar Sari  
NIM : 222016157  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, September 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
(Aprianto, S.E., M.Si)  
NIDN/NBM: 0216087201/859190

  
(Fetti Astrina, S.E., M.Si)  
NIDN/NBM: 0214118803/1188343

Mengetahui  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

  
  
(Betri Sirajuddin, SE., M.Si., AK., CA)  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*Motto :*

*“Bagian terbaik dari hidup seseorang adalah  
perbuatan-perbuatan baiknya dan kasihnya  
yang tidak diketahui oleh orang lain”*

*(Meilinda Fajar Sari)*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ Kedua Orang Tuaku*
- ❖ Saudara-saudaraku*
- ❖ Dosen Pembimbing*
- ❖ Sahabatku*
- ❖ Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamualaikum, Wr.Wb**

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Tidak Tercapainya Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Palembang.** ”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saranm bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Abah Usman Matnur dan Ibunda saya Ibu Sri wana serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E.,M.Si dan Ibu Fenti Astrina, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan

guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2020

Meilinda Fajar Sari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Definisi Pajak.....	9
2. Fungsi Pajak.....	10



3. Jenis-jenis Pajak.....	11
4. Sistem Pemungutan Pajak.....	13
5. Tata Cara Pemungutan Pajak.....	14
6. Pengertian Pajak Daerah.....	15
7. Jenis-jenis Pajak Daerah.....	15
8. Pengertian Pajak Hiburan.....	16
9. Objek Pajak Hiburan.....	16
10. Subjek dan Wajib Pajak Hiburan.....	17
11. Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Hiburan.....	18
12. Faktor-faktor Yang Menyebabkan Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Hiburan.....	19
13. Kontribusi Pajak Hiburan.....	22
B. Penelitian Sebelumnya.....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Operasionalisasi Variabel.....	28
D. Data yang diperlukan.....	28
E. Metode Pengumpulan Data.....	29
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	32
1. Sejarah Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.....	32

2. Visi dan Misi Badan Pengelolaan Pajak Daerah	
Kota Palembang .....	33
3. Lokasi Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang .....	34
4. Struktur Organisasi .....	35
5. Tugas Umum Badan Pengelolaan Pajak Daerah	
Kota Palembang .....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
1. Analisis Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Palembang .....	49
2. Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Penerimaan	
Pajak Daerah di Kota Palembang.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Palembang.....	5
Tabel I.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan Di Kota Palembang.....	6
Tabel II.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya.....	25
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel IV.1	Jumlah Wajib Pajak Yang Membayar Pajak Hiburan Tepat Waktu dan Tidak Tepat Waktu.....	49
Tabel IV.2	Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pajak Daerah di Kota Palembang.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	35
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Fotokopi Surat Keterangan dari Tempat Penelitian
- Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang
- Lampiran 4 Surat Keterangan Plagiarism
- Lampiran 5 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 6 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 7 Sertifikat Pelatihan Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 8 Sertifikat Pelatihan Komputer Akuntansi
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Brevet
- Lampiran 10 Sertifikat Praktik Kerja Lapangan di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang
- Lampiran 11 Sertifikat Uji Kompetensi Bidang Keuangan
- Lampiran 12 Biodata Penulis

## **ABSTRAK**

### **Meilinda Fajar Sari/222016157/2020/Analisis Penerimaan Pajak Hiburan Dan Kontribusi Pada Pajak Daerah Di Kota Palembang.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerimaan pajak hiburan dalam meningkatkan pendapatan pajak daerah di Kota Palembang dan bagaimana kontribusi pajak hiburan terhadap pendapatan pajak daerah di Kota Palembang.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pajak hiburan dalam meningkatkan pendapatan pajak daerah dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak hiburan terhadap pendapatan pajak daerah di Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yaitu berupa wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Metode analisis data dan teknik analisis data menggunakan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa penerimaan Pajak Hiburan di Kota Palembang Mengalami Penurunan.

Kata Kunci : penerimaan, kontribusi, pajak hiburan.

**ABSTRACT**

**Meilinda Fajar Sari /222016157/2020 / The Analysis of Entertainment Tax Revenues and Contribution to Local Taxes in Palembang.**

*The formulation of the problem in this study was how entertainment tax revenue increases local tax revenue in Palembang and how entertainment tax contributed to local tax revenue in Palembang. This study aimed to determine entertainment tax revenue in increasing local tax revenue and to find out how much entertainment tax contribution to local tax revenue in Palembang. This study was descriptive research. The data used in this study was primary data. The data collection methods were in the form of interviews, documentation and questionnaires. The data analysis methods and data analysis techniques were qualitative. The results of this study indicated that the entertainment tax revenue in Palembang has decreased.*

*Keywords: Revenue, Contribution, Entertainment Tax.*

PENGESAHAN

NO. 275 / Abstract / LB / UMP / 18 / 2020

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang Fa

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses ekonomi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk (masyarakat) di suatu negara dalam jangka panjang yang diikuti dengan perubahan mendasar atau fundamental dalam struktur ekonomi dan pemerataan pendapatan bagi penduduk di negara tersebut (id.wikipedia).

Sumber pendapatan negara untuk membiayai pengeluaran pemerintah dalam pembangunan nasional salah satunya adalah pajak. Tidak hanya kontribusinya yang tinggi bagi pemerintah dan pembangunan tetapi pajak juga bisa menjadi instrumen fiskal yang efektif dalam mengarahkan perekonomian Indonesia.

Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak dapat dipaksakan, karena dilaksanakan berdasarkan Undang-undang.

Sistem pemungutan pajak dilakukan dengan tiga sistem, yaitu official assessment system, self assessment system dan withholding system. Ketiga sistem tersebut mempunyai keistimewaan serta fungsinya masing-masing. Namun dari ketiga sistem tersebut yang mempunyai peranan paling dominan ialah self assessment system. Karena sistem tersebut memberikan wewenang



kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Wajib pajak juga berperan aktif dari mulai menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang. Melalui sistem ini pelaksanaan administrasi perpajakan dapat di harapkan dapat mempermudah dalam pelaksanaan tertib, aman dan terkandali. Sistem ini juga diterapkan pada pemungutan pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah serta sebagian dari pajak bumi dan bangunan (Mardiasmo, 2016).

Pemerintah dalam tugas pemungutan pajak tidak akan bertindak secara sewenang-wenang, pemungutannya disesuaikan dengan kemampuan rakyat dan dengan memperhatikan rasa keadilan dan cara-cara yang mengikuti suatu proses yang terlebih dahulu ditetapkan dalam undang-undang ataupun peraturan yang berlaku.

Salah satu penerimaan Negara yang sangat penting adalah dari sektor pajak. Ini terbukti bahwa penerimaan dari sektor pajak adalah yang paling besar dan utama karena terus meningkat dari tahun ke tahun. Sedangkan penerimaan dari sektor migas, yang dahulu selalu menjadi andalan penerimaan daerah, sekarang ini sudah tidak bias lagi di harapkan lagi sebagai sumber penerimaan terus menerus, karena sumber migas merupakan sumber unrenewable yaitu tidak dapat di perbaharui seperti minyak bumi dan gas alam yang akan habis. Sedangkan dari sektor pajak selalu dapat di perbaharui sesuai dengan perkembangan ekonomi dan masyarakat itu sendiri.

Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, antara lain pajak negara yang sampai saat ini masih berlaku adalah pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai dan penjualan atas barang mewah (PPN & PPnBM), bea materai, dan pajak bumi dan bangunan (PBB) (Mardiasmo, 2013).

Untuk pajak daerah dibagi menjadi , pertama pajak kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Kedua yaitu pajak kabupaten/kota yang terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (Mardiasmo, 2013).

Pajak daerah di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang menggunakan pemungutan pajak (*Self Assessment*) yang dapat diukur melalui tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya dimana ada beberapa aspek yang menjadi tolak ukur yakni aspek psikologis dan aspek yuridis. Aspek psikologis lebih melihat sejauhmana aparat pajak dalam melakukan tugasnya sebagai penyuluh, pelayan, dan pengawas. Aspek yuridis diukur dari sampai sejauh mana kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Beberapa peneliti terdahulu sudah meneliti hal ini, salah satu di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tahwin (2013) yang berjudul Identifikasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan

Pajak Daerah. Yang hasil penelitiannya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah Kabupaten Rembang secara signifikan adalah pendapatan perkapita, jumlah pengunjung obyek wisata dan hasil produksi bahan galian golongan C. Adapun jumlah industri dan tingkat hunian kamar hotel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak daerah Kabupaten Rembang. Variabel pendapatan perkapita merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan pajak Kabupaten Rembang. Hal ini terlihat dari nilai koefisien parameter variabel pendapatan perkapita merupakan yang terbesar diantara semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Jaya & Widanta (2014) meneliti mengenai analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap PAD Kota Denpasar. Dalam penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh PDRB, jumlah penduduk dan jumlah wisatawan terhadap PAD kota Denpasar. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel jumlah wisatawan tidak memiliki pengaruh terhadap PAD, variabel PDRB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PAD, dan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap PAD.

Menurut Afrizal (2014) aspek-aspek yang mempengaruhi rakyat dalam membayar pajak disebabkan oleh faktor internal dan juga faktor eksternalnya. Faktor internal rakyat dalam kepatuhan membayar pajak antara lain religiusitas dan kesadaran. Rakyat juga dapat terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal berupa berita korupsi oknum pajak, kemudahan pelayanan

publik, dan iklan. Menurut Darmayasa & Setiawan (2016) mengungkapkan faktor eksternal rakyat dalam kepatuhan membayar pajak yaitu modernisasi sistem administrasi perpajakan yang merupakan salah satu perihal yang mampu mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak. Sedangkan menurut Ananda (2015) mengungkapkan bahwa terdapat hal lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, yakni sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan. Sementara itu, faktor internalnya yakni religiusitas wajib pajak mampu memberikan dampak pada tingkat kepatuhan wajib pajak walaupun dampak yang diberikan masih tergolong rendah.

**Tabel I.1**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang**  
**Tahun 2015 – 2019**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>
2015	Rp. 478.025.367.500	Rp. 479.112.899.223	100,23%
2016	Rp. 526.867.498.866	Rp. 536.552.681.049	101,84%
2017	Rp. 638.549.551.000	Rp. 680.012.752.910	106,49%
2018	Rp. 748.685.000.000	Rp. 721.012.771.615	96,30%
2019	Rp. 1.314.232.400.000	Rp. 86.858.181.137	63,68%

*Sumber : Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang, 2020.*

Dapat dilihat dari tabel 1.1 setiap tahunnya pemerintah menaikkan target penerimaan pajak daerah, akan tetapi realisasinya masih ada yang tidak tercapai sesuai target yang diinginkan. Persentase penerimaan di setiap tahunnya mengalami penurunan karena ditahun 2018 dan 2019 masih banyaknya pajak yang kurang berkontribusi untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah. Salah satu pajak yang tidak tercapai targetnya di tahun 2019 yaitu pajak hiburan.

Berikut data penerimaan pajak hiburan Kota Palembang tahun 2015 – 2019:

**Tabel I.2**  
**Target dan realisasi Penerimaan Pajak Hiburan Kota Palembang**  
**Tahun 2015 – 2019**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>
2015	Rp. 11.500.000.000	Rp. 12.608.936.834	109,64%
2016	Rp. 15.815.739.168	Rp. 16.904.474.310	107,11%
2017	Rp. 21.818.000.000	Rp. 22.228.414.984	101,88%
2018	Rp. 29.500.000.000	Rp. 29.632.767.912	100,45%
2019	Rp. 81.120.000.000	Rp. 32.910.634.036	40,57%

*Sumber : Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang, 2020.*

Dapat dilihat dari tabel 1.2 diatas bahwa pemerintah setiap tahunnya menaikkan target penerimaan pajak hiburan dan penerimaan pajak hiburan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2015 – 2019 menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami penurunan. Penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 40,57%. Penurunan tersebut terjadi karena adanya kenaikan tarif pajak hiburan dari 35% menjadi 40%.

Fenomena masalah yang ditemukan di Badan Pengelolaan Pajak Daerah di Kota Palembang yaitu semakin menurunnya penerimaan pajak hiburan di Kota Palembang yaitu di tahun 2019 hanya mencapai 40,57%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang dengan mengambil judul “**Analisis Penerimaan Pajak Hiburan Dan Kontribusi Pada Pajak Daerah di Kota Palembang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerimaan pajak hiburan dalam meningkatkan pendapatan pajak daerah di Kota Palembang?
2. Bagaimana kontribusi pajak hiburan terhadap pendapatan pajak daerah di Kota Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penulis adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar penerimaan pajak hiburan dalam meningkatkan pendapatan pajak daerah di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pajak hiburan terhadap pendapatan pajak daerah di Kota Palembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pentingnya membayar pajak, terkhusus penerimaan Pajak Hiburan sebagai salah satu penerimaan pendapatan daerah.

2. Bagi Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pemerintah Kota Palembang dalam langkah-langkah meningkatkan penerimaan pajak daerah kota Palembang.

3. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan di bidang perpajakan serta dapat menjadi bahan acuan ataupun kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Tahar & Arnain Kartika Rachman. 2014. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Ultima Accounting, Vol 6, No. 2, Desember 2014.*
- Ananda, P.R.D. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada UMKM Yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Batu. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan, Vol, 6 No.2, Februari 2015.*
- Darmayasa, I.G & Setiawan, P.E. 2016. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi, Vol 14, No. 1, Juli 2016, 226 – 252.*
- Diana Sari. 2013. Konsep Dasar Perpajakan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fandi Tjiptono. 2007. Manajemen Jasa. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Farouq. 2018. Hukum Perpajakan Di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Jaya & Widanta. 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap PAD Kota Denpasar. *Journal Of Accounting, Vol. 3, No. 4, Juni 2014.*
- Mardiasmo. 2013. Perpajakan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo . 2016. Perpajakan. Yogyakarta: Penerbit Andi.



- Muhammad Tahwin. 2013. Identifikasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 18, No. 2, Agustus 2013.
- Ni Kadek Ita Erawati, Gede Adi Yuniarta & I Nyoman Putra Yasa. 2019. Analisis Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Bandung. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 10, No. 3, Tahun 2019.
- Parasuraman. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Agresifitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 11, No. 2, Januari 2019.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Pajak Hiburan.
- Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pajak Hiburan.
- Popy Putri Violita. 2018. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya. *Jupe UNS*, Vol 2, No.3, Hal 224 s/d 237, Juli 2018.
- Siti Kurnia Rahayu. 2017. Perpajakan Indonesia (Konsep & Aspek Formal). Bandung: Rekayasa Sains.
- Siti Resmi. 2019. Perpajakan: Teori & Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Sundari, Lili Syafitri & Raisa Pratiwi. 2014. Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Retribusi Pasar Pada Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 7, Nomor 1, Maret 2014.

Sugiharto & RB Iwan Noor Suhasto. 2019. Pengukuran Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tidak Tercapainya Penerimaan Pajak Daerah di Kota Madiun. *Jurnal Monex, Vol. 8, Nomor 1, Januari 2019.*

Susi Lawati. 2018. Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Hiburan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang. *ISSN : 2654 – 3141, Vol. 1, No. 8, September 2018.*

Tsalis Fahmiyah. 2017. Analisis Faktor Internal & Eksternal Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi, Volume 8, No. 2, Oktober 2017.*

Undang-undang No. 28 tahun 2007 Tentang Perpajakan.

Undang-undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah & Retribusi Daerah.

Undang-undang No. 2 Tahun 2018 Tentang Pajak Daerah & Retribusi Daerah.

V. Wiratna. 2018. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Banpress.

Widayanti & Nurlis. 2010. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pratama Gambir Tiga). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No.2, Januari 2010, pp, 155 – 163.*